

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang fokus memeriksa pada keadaan dan kenyataan yang terjadi di lingkungan yang alamiah. Pada intinya penelitian lapangan adalah upaya khusus untuk membuat serta mengungkapkan suatu informasi terkait hubungan yang terjalin di tengah kehidupan penduduk.¹ Untuk mengidentifikasi serta menyoediki sesuatu secara mendalam tentang situasi terkini dan konteks interaksi dalam sebuah wilayah, baik oleh kelompok individu maupun kelompok merupakan tujuan dari penelitian lapangan.

Dari penjelasan diatas, telah dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) untuk memperoleh data sesuai kebutuhan peneliti. Peneliti melaksanakan penelitian langsung di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Nu Ibtidaul Falah Samirejo dengan ada kaitannya sesuai judul yakni Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan .

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata mengemukakan pendapatnya tentang pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, aktivitas bermasyarakat, fenomena, perilaku, keyakinan serta persepsi². Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni pendekatan dengan metode penelitian data deskriptif yang diperoleh berupa perkataan atau ucapan dari orang-orang yang menjadi narasumber sebagai objek penelitian tingkah laku yang dapat diamati sehingga menjadi rincian fenomena yang sedang diteliti. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa-peristiwa yang ada, baik secara alamiah atau tanpa campur

¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.2* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

tangan manusia, maupun peristiwa-peristiwa yang memerlukan campur tangan manusia.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan data-data yang berada di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang memiliki keterkaitan sesuai dengan judul penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan.

B. Setting Penelitian

Bagian dari setting penelitian yakni mencakup posisi serta waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini berada di MA NU Ibtidaul Falah yang beralamatkan di Jl. Dawe-Gebog, Samirejo Dawe Kudus Jateng 59353. Adapun alokasi waktu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menyesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, Apabila data yang diperoleh sudah dianggap mencukupi dan sudah memenuhi kebutuhan maka penelitian dapat dinyatakan selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif ini terdapat penggunaan istilah subjek penelitian. Subyek penelitian atau partisipan penelitian adalah individu yang turut diundang untuk diwawancarai atau diobservasi serta diminta untuk berbagi data, pendapat, pemikiran dan persepsi mereka. Makna partisipan tercakup dalam perasaan, ide, keyakinan, pemikiran, dan akitivitas partisipan.³ Pengambilan sumber data dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu subjek ditunjuk berdasarkan pada pertimbangan mereka akan memberikan data informasi yang diperluka serta sesuai dengan keadaan kenyataannya. Dengan itu peneliti telah menetapkan subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah MA NU Ibtidaul Falah, perwakilan dari guru di MA NU Ibtidaul Falah dan peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah yaitu kelas perwakilan dari kelas 10 kelas 11 dan kelas 12.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, Sumber data merujuk pada asal data. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data yakni data primer dan sekunder:

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 3 (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 52.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada peneliti. Penelitian ini mampu menghimpun data melalui kepala sekolah, guru, dan staf yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data ini merupakan kegiatan untuk mencari informasi secara langsung melalui kegiatan wawancara dan observasi kepada kepala Sekolah dan juga para guru di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian bukan langsung dari peneliti melainkan dari pihak lain. Data ini berbentuk data dokumentasi ataupun laporan yang sudah tersedia.⁴ Adapun sumber data sekunder yakni meliputi bukti diri madrasah, visi, misi serta tujuan Madrasah, fasilitas sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan dan juga kondisi siswa di MA NU Ibtidaul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, karena sebuah penelitian itu tidak selalu di pandu oleh teori tetapi juga disertai oleh berbagai fakta yang terlibat langsung di lapangan⁵

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang harus dilalui secara terstruktur mempelajari fenomena yang sedang diteliti. Dapat disimpulkan observasi dilaksanakan secara aktual, menggunakan kata yang mudah dipahami dan cermat serta tepat dalam menuliskannya dalam sebuah catatan, kemudian dianalisis dalam kerangka masalah yang akan diteliti secara alamiah. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari tahu dan mengamati fenomena yang sebenarnya terjadi.⁶

Menurut Creswell observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti bekerja langsung di lapangan dan mengamati perilaku serta aktivitas di lokasi penelitian. Dalam konteks ini peneliti melakukan pencatatan dan membuat catatan baik

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 308.

⁶ Sugiono, 145.

terstruktur maupun semi terstruktur.⁷ Mempelajari ini menggunakan observasi partisipatif moderat. Yakni dengan peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengar apa yang disampaikan. Instrument yang digunakan peneliti berupa lembar catatan lapangan atau lembar observasi.

Dalam penerapan teknik observasi ini, penulis telah melakukan penelitian awal untuk memastikan kebenaran hipotesis awal mengenai adanya peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MA NU Ibtidaul Falah untuk selanjutnya melaksanakan observasi mendalam untuk memperoleh data-data pendukung dari hasil penelitian awal.

2. Wawancara

Wawancara adalah dua orang atau lebih yang saling bertemu untuk mendiskusikan data juga inspirasi melalui tanya jawab, sehingga makna suatu topik dapat dikonstruksi. Wawancara digunakan selaku metode pengumpulan informasi apabila peneliti mau melaksanakan penelitian pendauluan untuk menciptakan kasus yang dapat diteliti dan juga apabila peneliti mampu mengenali data-data yang lebih mendalam dari responden⁸. Dalam buku Creswell wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dimana peneliti melakukan interaksi dengan narasumber melalui tatap muka, telepon atau terlibat dalam wawancara diskusi kelompok yang beranggotakan enam sampai delapan partisipan. Dalam kegiatan ini dalam mengajukan pertanyaan biasanya tidak terstruktur dan bersifat terbuka.⁹ Metode pengumpulan data ini berdasarkan dari laporan pribadi ataupun *self report*, ataupun setidaknya pada pengetahuan serta ataupun kepercayaan individu.

Pada metode wawancara ini peneliti mewawancarai beberapa narasumber, diantaranya adalah kepala sekolah MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengenai perannya sebagai top managerial sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan. Dan juga mewawancarai perwakilan dari guru untuk memperoleh data pembandingan mengenai peran kepala sekolah.

⁷ John W Creswell, *Resesearch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 267.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 138.

⁹ Creswell, *Resesearch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 267.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang terjadi. Dokumen, ada beberapa jenis dokumen yakni berupa tulisan pribadi, gambar, karya monumental, dan lain-lain. Dengan demikian Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang meliputi melihat dan mencatat laporan-laporan yang telah tersedia.¹⁰ Model dokumentasi dapat digunakan untuk menangkap data seperti gambar dan teks yang berkaitan dengan objek lapangan yang sedang dibahas dalam penelitian. Hal tersebut dibuat sebagai cara untuk meningkatkan hasil Tanya jawab, dan observasi.

Dalam hal ini, diperlukan beberapa dokumen guna mendukung data yang peneliti peroleh, data-data ini berupa data guru yang mengajar, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarana dan data-data yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Sebagai perpanjangan dari observasi ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi baru dan melakukan kembali wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui sebelumnya dan narasumber baru.

Peneliti melakukan observasi kembali di MA NU Ibtidaul Falah dengan melakukan kembali pengamatan, wawancara dengan sumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber yang baru. Dengan demikian akan menciptakan keakraban kepercayaan dan hubungan yang baik dengan narasumber, sehingga nantinya narasumber akan lebih fleksibel dalam menyampaikan informasi dengan apa adanya dan transparan. Dengan melakukan pengamatan kembali data yang diperoleh benar-benar valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dapat memungkinkan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan menerapkan metode ini, keamanan informasi dan rangkaian kejadian dapat tercatat secara akurat dan sistematis. Untuk meningkatkn intensitas butuh membaca berbagai rujukan informasi dan dokumen-dokumen terkait informasi yang diperoleh oleh penulis. Dengan membaca pengetahuan peneliti dapat bertambah dan lebih luas

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 90.

dan dapat menguasai dan membenarkan informasi yang sudah didapatkan. Dalam hal ini peneliti membaca kembali hasil penelitian dan mengkaji ulang informasi serta dokumen-dokumen serta menambahkan hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. **Triangulasi**

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda, dengan cara, dan juga pada waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga kelompok : triangulasi teknis, triangulasi sumber, dan triangulasi temporal:

a. **Triangulasi Teknik**

Untuk menguji keandalan informasi, periksa data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. contohnya perolehan data melalui wawancara dapat dikonfirmasi kembali melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Apadabila dengan data tersebut memperoleh data yang berbeda dari data yang sebelumnya, peneliti perlu melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan ataupun dengan yang lain, untuk membenarkan informasi yang mana yang dikatakan valid ataupun informasi bisa saja benar secara keseluruhan hanya saja dipandang dari sudut yang berbeda.

b. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keandalan data yang digunakan dengan cara memeriksa perolehan data dari berbagai sumber. Pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan format Tanya jawab dengan kepala madrasah tenaga pendidik dan peserta didik.

c. **Triangulasi Waktu**

Penulis memakai metode triangulasi waktu bertujuan buat mengecek kebenaran informasi yang sudah diperoleh dengan melaksanakan riset di pagi hari serta sebagian waktu yang hendak tiba melaksanakan riset di waktu siang hari dengan persoalan yang sama¹¹. Bila narasumber membagikan jawaban yang sama, hingga dapat disimpulkan kalau informasi yang diperoleh sudah terbukti keabsahannya.

¹¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015.), 125.

4. Menggunakan Bahan Referensi.

Rujukan yang diberikan adalah alat pendukung yang menguatkan data yang diperoleh peneliti. Foto-foto disertakan dalam isi laporan penelitian untuk menyempurnakan data dan meningkatkan keandalan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan langkah-langkah mencari dan mengatur informasi dengan terstruktur menggunakan data dari hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan tipe, menjabarkan dari per unitnya, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang berguna serta hendak dipelajari dan membuat kesimpulan untuk nantinya dapat difahami oleh diri sendiri dan pembaca yang lain.¹²

Dalam bukunya Creswell dan Rallis menjelaskan tentang pengertian analisis data yaitu proses terus menerus yang memerlukan refleksi terhadap data, mengajukan analitis, serta pencatatan singkat selama proses penelitian.¹³ Dalam bukunya Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif hingga selesai serta memperoleh data yang jelas.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menguraikan hasil temuan ini dalam tiga macam analisis diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan

1. Pengumpulan Data

Langkah paling esensial dalam melakukan penelitian adalah Pengumpulan data.¹⁵ Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah hal-hal yang inti, memfokuskan pada aspek yang relevan, mengidentifikasi tema serta polanya dan membuang yang tidak penting.¹⁶ Data yang sudah dikumpulkan berupa macam-macam sumber dari Tanya jawab, dari melakukan pengamatan dan juga

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 243.

¹³ Creswell, *Resesearch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, 274.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 243.

¹⁵ Sugiono, 224.

¹⁶ Sugiono, 247.

mencatat, bisa berasal dari dokumen sendiri, dokumen resmi dan lain-lainnya

Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan sesuai dengan lokasi penelitian yakni MA NU Ibtidaul Falah. Dengan itu peneliti dapat memperoleh data yang banyak dan berkaitan dengan apa yang sedang diteliti yakni peran kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan.

3. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan reduksi data, setelah itu adalah mendisplay sebuah data. Penyajian data dapat berupa deskripsi yang singkat, berupa bagan, dan jenis format yang lainnya.¹⁷ Dengan adanya penyajian data ini, nantinya akan memudahkan dalam memahami keadaan yang sedang terjadi serta direncanakannya kerja setelah itu. Berdasarkan data yang telah dihimpun, peneliti dapat memperoleh gambaran bahwa peran kepala sekolah sebagai top managerial sekolah memiliki peranan yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah tersebut. Penting bagi sekolah dengan adanya kepala sekolah yang profesional dan memiliki kompetensi yang sesuai dalam bidang tersebut.

4. Kesimpulan

Tindakan yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah validasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan kemudian diubah seiring ditemukannya bukti yang meyakinkan untuk mendukungnya selama tahap pengumpulan data. Apabila bukti-bukti yang diperoleh dinyatakan benar, valid dan konsisten, maka kesimpulan awal menjadi suatu kesimpulan dan dapat dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya jika bukti yang didapatkan tidak benar adanya maka kesimpulan akan diselaraskan dengan bukti baru yang didapat selama pengumpulan data berikutnya.

Tahap akhir dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan bisa berupa deskripsi bayangan sesuatu yang juga tidak begitu valid sebelumnya, setelah meneliti dan akhirnya menjadi valid dan jelas dapat berbentuk seperti korelasi kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif memiliki tujuan akhir yang mungkin untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya jika di awal jika ada bukti itu, bukti

¹⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 117.

yang benar dan dapat dipercaya jawabannya, itu akan menjadi hasil akhir yang kredibel.

Setelah data yang diperlukan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah merumuskan data sehingga menjadi wacana yang dapat berguna untuk peneliti. Kesimpulan yang disimpulkan dapat digali kembali sambil meninjau kembali catatan saat di lapangan. Untuk mendapat uraian yang lebih tepat, bersumber dari verifikasi informasi yang selanjutnya. Dalam perihal ini peneliti dapat menarik kesimpulan diakhir penelitiannya tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo”.

